e-ISSN 2962-1968

Analisis Peserta Program Keluarga Berencana KB Aktif Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kelurahan Combongan Sukoharjo

Nurmalitasari[1], Lindha Juniarta Suseno [2*]

[1,2]*Sistem Informasi*
Univesitas Duta Bangsa Surakarta
[1]*nurmalitasari@udb.ac.id,* [2*]*202030202@mhs.udb.ac.id*

Abstrak—**Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah peserta Program Keluarga Berencana (KB) aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo menggunakan metode regresi linear. Data yang digunakan meliputi variabel independen seperti Kepala Keluarga (KK), Pasangan Usia Subur (PUS), Menopouse, Metoda Operasi Wanita (MOW), Medis Operasi Pria (MOP), Pembinaan Kader Institusi masyarakat Pedesaan (IMP) dan variabel dependen yaitu Perkiraan Permintaan Masyarakat(PPM) status keaktifan peserta KB (aktif atau tidak aktif). Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan sampel sebanyak 200 responden peserta KB yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah peserta KB aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo, serta memberikan sumbangan informasi bagi perencanaan dan pengembangan Program KB di tingkat lokal.**
Kata kunci— Program Keluarga Berencana, Regresi Linear.

Abstract— **This study aims to analyze the factors that influence the number of active Family Planning (KB) program participants in Congan Subdistrict, Sukoharjo using the linear regression method. The data used includes independent variables such as Head of Family (KK), Couples of Reproductive Age (PUS), Menopause, Women's Operation Methods (MOW), Men's Medical Operations (MOP), Development of Cadres of Rural Community Institutions (IMP) and the dependent variable, namely Estimated Demand Community (PPM) active status of family planning participants (active or inactive). This study used a cross-sectional study design with a sample of 200 respondents who were selected purposively. Data were collected through questionnaires and analyzed using linear regression to determine the relationship between the independent and dependent variables. It is hoped that the results of this study will provide a better understanding of the factors that influence the number of active family planning participants in the Combongan Village, Sukoharjo, as well as provide information for planning and developing family planning programs at the local level.**
Keywords— Family Planning Program, Linear Regression.

I. PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program yang strategis dalam upaya pengendalian pertumbuhan populasi dan peningkatan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Tujuan utama dari Program KB adalah mengatur kelahiran agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keluarga. Keberhasilan program ini sangat tergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti program KB.

Namun, di beberapa wilayah, tingkat keaktifan peserta KB masih menjadi masalah yang perlu ditangani. Salah satu wilayah yang perlu ditinjau lebih lanjut adalah Kelurahan Combongan di Kabupaten Sukoharjo. Tingkat keaktifan peserta KB di Kelurahan Combongan perlu diperhatikan agar program ini dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta KB di Kelurahan Combongan, perlu dipahami faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah peserta KB yang aktif. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan dapat memiliki pengaruh terhadap partisipasi peserta KB. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut menggunakan metode regresi linear guna mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi jumlah peserta KB yang aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh peserta Program KB di Kelurahan Combongan. Sampel penelitian akan diambil secara purposive dengan melibatkan 1453 responden yang merupakan warga di wilayah tersebut. Pengambilan sampel secara purposive ini dilakukan untuk memastikan representasi yang baik dari populasi peserta KB di Kelurahan Combongan.

Data akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai karakteristik demografi peserta (seperti usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan) dan

informasi mengenai status keaktifan peserta KB. Selain itu, data mengenai jumlah peserta KB yang aktif juga akan dikumpulkan dari catatan Program KB di Kelurahan Combongan.

Analisis regresi linear akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap jumlah peserta KB yang aktif. Variabel independen akan dimasukkan ke dalam model regresi linear sebagai prediktor, sementara variabel dependen adalah jumlah peserta KB yang aktif di Kelurahan Combongan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah peserta KB yang aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta KB dan meningkatkan jumlah peserta KB yang aktif di wilayah tersebut.

I. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang telah terdata rutin pertahun di Kecamatan Sukoharjo pada masing-masing wilayah Kelurahan yang ada mencakup daerah Sukoharjo Jawa Tengah, salah satunya yang digunakana untuk penelitian ini yaitu data testing dari Kelurahan Combongan, Sukoharjo. Data tersebut dikumpulkan dengan melalui kuesioner yang telah dilakukan secara bertahap yang mencakup beberapa hal seperti jumlah Kepala Keluarga (KK), Pasangan Usia Subur (PUS), Menopouse, Metoda Operasi Wanita (MOW), Medis Operasi Pria (MOP), Pembinaan Kader Institusi masyarakat Pedesaan (IMP) dan Perkiraan Permintaan Masyarakat(PPM) status keaktifan peserta KB (aktif atau tidak aktif).

Peserta KB aktif adalah PUS yang saat ini menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi, yang terdiri dari MOW, MOP, IUD, atau implant, tanpa diselingi kehamilan. MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi. PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. IMP adalah wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Bangga Kencana, seperti PPKBD di tingkat desa/kelurahan, Sub PPKBD di tingkat dusun/RW, Kelompok KB di tingkat RT, dan kelompok kegiatan. Kelompok kegiatan terdiri dari BKB untuk keluarga punya anak balita, BKR untuk keluarga punya anak remaja, BKL untuk keluarga punya lansia, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) untuk usaha ekonomi produktif, dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-Remaja) untuk program Generasi Berencana bagi remaja/mahasiswa. IMP tersebut berperan aktif untuk pembinaan peserta KB dan calon peserta KB. Tempat pelayanan KB merupakan fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan KB, terdiri dari faskes KB (FKTP dan FKRTL) dan jejaring faskes KB. Penyuluhan merupakan kegiatan penyampaian informasi dan edukasi tentang Program Bangga Kencana dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku individu, keluarga dan atau masyarakat.

Lalu data tersebut dilakukan pengujian penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear. Metode regresi linear digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (jumlah peserta KB aktif) di Kelurahan Combongan, Sukoharjo.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disusun berdasarkan variabel-variabel penelitian. Kuesioner ini akan diisi oleh responden peserta KB di Kelurahan Combongan. Data mengenai jumlah peserta KB aktif juga akan dikumpulkan dari catatan Program KB di wilayah tersebut.

1. Variabel Penelitian

   - Variabel Independen:

   a. Kepala Keluarga (KK): jumlah KK setiap rumah.
   b. Pasangan Usia Subur (PUS): pasangan suami istri sah yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
   c. Menopouse: wanita memasuki usia 45 hingga 55 tahun.
   d. Metoda Operasi Wanita (MOW): jumlah wanita yang melakukan MOW
   e. Medis Operasi Pria (MOP): jumlah pria yang melakukan MOW

f. Pembinaan Kader Institusi masyarakat Pedesaan (IMP): Jumlah kader pada setiap sub Kelompok KB

- Variabel Dependan:

a. Jumlah Peserta Perkiraan Permintaan Masyarakat(PPM) KB Aktif: variabel ini mengukur jumlah peserta KB yang aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan jumlah peserta KB aktif, dilakukan analisis regresi linear. Variabel independen akan dimasukkan ke dalam model regresi linear sebagai prediktor, sementara variabel dependen adalah jumlah peserta KB aktif. Analisis regresi linear akan menghasilkan koefisien regresi dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen.

Dengan menggunakan metode regresi linear, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah peserta KB aktif di Kelurahan Combongan, Sukoharjo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta KB dan meningkatkan jumlah peserta KB yang aktif di wilayah tersebut.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dilakukan dengan melalui kuesioner terhadap 1453 responden warga Kelurahan Combongan Sukoharjo, didapatkan pertanyaan yang mendasar terkait penelitian ini:

1. Kuesioner

Berikut adalah daftar pertanyaan yang kami ajukan kepada warga peserta sebagai bentuk respon terhadap penelitian ini.

Tabel 1. *Pertanyaan*

No.	Pertanyaan
1.	Seberapa efektif tindakan menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi, yang terdiri dari MOW, MOP, IUD, atau implant?
2.	Apakah program IMP dapat menjadi wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Bangga Kencana, seperti PPKBD di tingkat desa/kelurahan, Sub PPKBD di tingkat dusun/RW, Kelompok KB di tingkat RT, dan kelompok kegiatan?
3.	Apakah kader IMP berperan aktif untuk pembinaan peserta KB dan calon peserta KB?
4.	Apakah menjadi salah satu Peserta yang aktif dalam KB?
5.	Dalam Tempat pelayanan KB mendapatkan pelayanan yang untuk Peserta Menopouse?

a. Perhitungan Kuesioner

Berikut adalah hasil perhitungan dari kuesioner yang telah disubmit oleh responden serta skala penilaian dari tiap pertanyaan.

Tabel 2. *Skor Pertanyaan*

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Seberapa efektif tindakan menggunakan salah satu alat/cara kontrasepsi, yang terdiri dari MOW, MOP, IUD, atau implant?			10	315	72
2.	Apakah program IMP dapat menjadi wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Bangga Kencana, seperti PPKBD di tingkat desa/kelurahan, Sub PPKBD di tingkat dusun/RW, Kelompok KB di tingkat RT, dan kelompok kegiatan?			15	156	135
3.	Apakah kader IMP berperan aktif untuk			5	135	155

	pembinaan peserta KB dan calon peserta KB?			
4.	Apakah menjadi salah satu Peserta yang aktif dalam KB?	42	115	135
5.	Dalam Tempat pelayanan KB mendapatkan pelayanan yang untuk Peserta Menopouse?		98	65

HASIL PENILAIAN:
Sangat Tidak Setuju (STS) = 0
Tidak Setuju (TS) = 0
Netral (N) = 72
Setuju (S) = 819
Sangat Setuju (SS) = 562

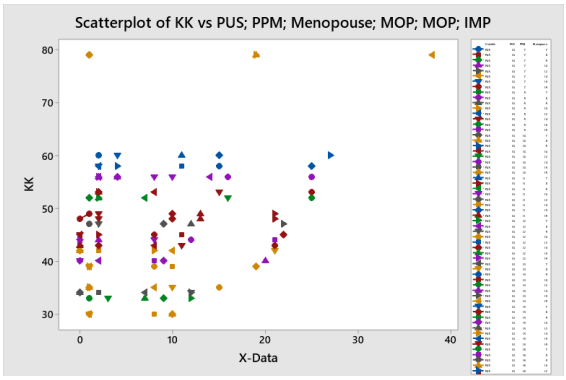
$$\text{Hasil UAT} = \frac{0+0+(3*72)+(4*819)+(5*562)}{800}\ x\ 100\%$$
$$= \frac{6230)}{800}\ x\ 100\%$$
$$= 77{,}78\%$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil akhir dari responden bernilai sebanyak 77,78%. Jika dilansir dari skala penilaiaan, dapat dilihat bahwa jawaban netral mendapat 72 jawaban dari responden, lalu 819 untuk jawaban setuju, dan 562 untuk jawaban sangat setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan atau program KB yang berjalan diKelurahan Combongan Sukoharjo cukup baik dan menujukkan respon yang terbilang aktif diatas angka 70%. Namun dari data kuesioner tersebut belum dapat menghasilkan analisa yang sebenarnya karna perlu dibutuhkannya aktualisasi dalam menganalisa data. Maka dari itu langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan metode regresi linear.

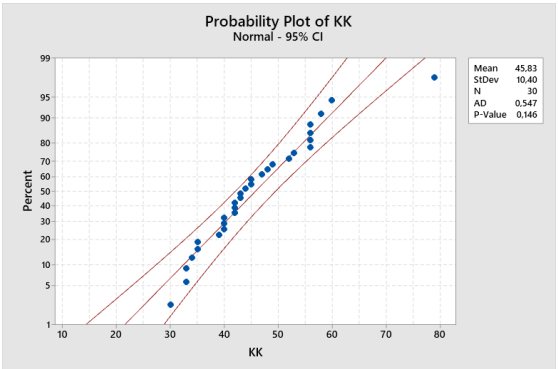
2. Analisis Regresi Liner

Analisis regresi linear menggunakan enam peubah penjelas, yaitu (X) jumlah Kepala Keluarga (KK), Pasangan Usia Subur (PUS), Menopouse, Metoda Operasi Wanita (MOW), Medis Operasi Pria (MOP), Pembinaan Kader Institusi masyarakat Pedesaan (IMP). Peubah respons (Y) yang digunakan adalah Perkiraan Permintaan Masyarakat(PPM) status keaktifan peserta KB (aktif atau tidak aktif). Untuk uji yang pertama dihasilkan Grafik uji heteroskedastisitas, yang diberikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik uji heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan terpenuhinya homoskedastisitas. Karena homoskedastisitas ditunjukkan dengan pola yang tidak teratur, sehingga model yang dianalisis bebas dari heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan P-Plot yang disajikan pada Gambar 2. P-Plot disajikan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal.



Gambar 2. Grafik uji normalitas

Sebaran titik-titik dari Gambar 2 relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal yang sejalan dengan asumsi klasik regresi linear dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square).

Analisis regresi linear dilakukan dengan beberapa pengujian asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari nilai

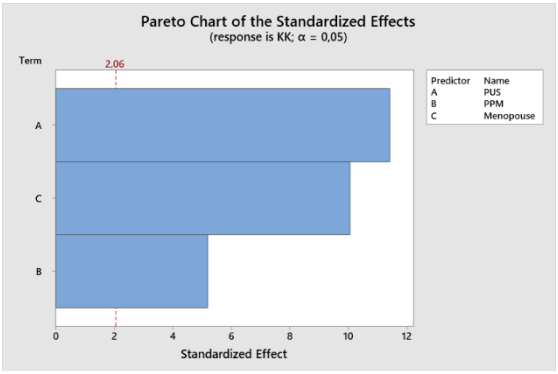
tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) adalah nilai besar tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat serta uji autokorelasi melalui nilai Durbin-Watson secara kuantitatif. Hasil analisis memperoleh nilai tolerance dan VIF pada hasil dibawah ini.

Regression Equation

KK = 1,24 + 1,1030 PUS + 0,866 PPM + 1,223 Menopouse

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	1,24	1,35	0,91	0,369	
PUS	1,1030	0,0965	11,43	0,000	3,70
PPM	0,866	0,166	5,20	0,000	2,62
Menopouse	1,223	0,122	10,06	0,000	1,73



Gambar 3. Grafik uji multikolinearitas

Analysis of Variance

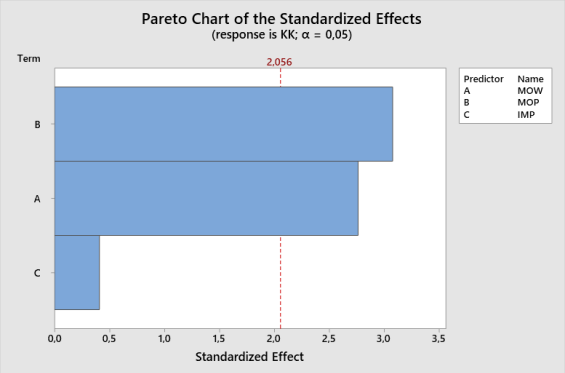
Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	3	3078,31	1026,10	461,11	0,000
PUS	1	290,63	290,63	130,60	0,000
PPM	1	60,25	60,25	27,07	0,000
Menopouse	1	225,30	225,30	101,24	0,000
Error	26	57,86	2,23		
Lack-of-Fit	15	57,36	3,82	84,12	0,000
Pure Error	11	0,50	0,05		
Total	29	3136,17			

Regression Equation

KK = 32,70 + 10,81 MOW + 6,66 MOP - 0,79 IMP

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	32,70	4,16	7,87	0,000	
MOW	10,81	3,91	2,76	0,010	1,24
MOP	6,66	2,16	3,08	0,005	1,40
IMP	-0,79	1,94	-0,41	0,686	1,66



Gambar 4. Grafik uji multikolinearitas

Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	3	1384,02	461,342	6,85	0,001
MOW	1	514,76	514,760	7,64	0,010
MOP	1	638,77	638,769	9,48	0,005
IMP	1	11,23	11,230	0,17	0,686
Error	26	1752,14	67,390		
Lack-of-Fit	6	1633,73	272,288	45,99	0,000
Pure Error	20	118,42	5,921		
Total	29	3136,17			

Sesuai dengan perhitungan pendugaan parameter menunjukkan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan T-Value yang lebih tinggi nilai daripada ke 5 Variabel lainnya yaitu 11,43 dapat dianggap sebagai normal dan dapat diidentifikasikan sebagai peserta aktif KB.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi peserta KB aktif dengan memperhatikan faktor usia dan tingkat pendapatan. Program-program edukasi dan sosialisasi tentang manfaat KB dapat ditargetkan pada kelompok usia yang lebih tua, serta perlu dilakukan kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Combongan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program sosialisasi KB yang telah ada,

serta memperhatikan faktor-faktor lain seperti akses pelayanan dan pengetahuan tentang metode KB.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta KB dan mencapai tujuan Program Keluarga Berencana di Kelurahan Combongan, Sukoharjo.

REFERENSI

[1] KARUNI, A.T.S.W., Arifah, S., Skp, M.K. And Purwanti, O.S., 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Risiko Kecelakaan Dengan Pencegahan Kecelakaan Anak Toddler Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Combongan Sukoharjo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

[2] Cahyowati, Desi. "Perbedaan Perilaku Gotong Royong Antara Masyarakat Desa Dengan Masyarakat Transisi (Studi Pada Masyarakat Rw Vi Desa Ponowaren Kecamatan Tawangsari Dan Masyarakat Rw I Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013)." (2014).

[3] PUTRI, M.E., ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN IBU DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK (Suatu Survey Terhadap Ibu Usia Subur Di RW III Kelurahan Bungo.

[4] Simbolon, T., Tarigan, G. And Siagian, P., Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Akseptor Keluarga Berencana (Kb) Aktif Dikota Medan Tahun 2012. Saintia Matematika, 1(3), Pp.223-232.

[5] Christi, A.M. And Aprianti, Y., 2022. Pengaruh Program Keluarga Berencana Dan Perempuan Bekerja Terhadap Pertumbuhan Penduduk Di Kalimantan Timur. JURNAL MANAJEMEN, 14(2), Pp.303-309.

[6] Ifayanti, T., Indriani, S. And Putri, A.D., 2023. Analisis Faktor Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 13(2), Pp.657-664.

[7] Yuliati, I.F., 2021. Peramalan Dan Analisis Hubungan Faktor Penggerakan Lini Lapangan Dalam Meningkatkan Peserta Kb Aktif Mkjp. Jurnal Keluarga Berencana, 6(2), Pp.35-48.

[8] Samosir, O.B., Rajagukguk, W., Rahmadewi, R., Syahmida, S. And Aninditya, F., 2023. Dekomposisi Fertilitas: Teknik, Aplikasi Perhitungan, Dan Risiko Ekonomi Untuk Indonesia

[9] Sirait, B.J. And Azwa, R., 2018. Difusi Inovasi Program Generasi Berencana (Genre) Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pada Kehidupan Berkeluarga Berencana Melalui PIK M Sehati Universitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 5(2), Pp.1-15.

[10] Bartini, I., 2017. Kemitraan Bidan Dan BKKBN Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kontrasepsi. Jurnal Ilmiah Bidan, 2(2), Pp.37-44.